

HUBUNGAN ANTARA BERAT LAHIR DENGAN KEJADIAN INFEKSI(DIARE & INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT) PADA BAYI USIA 1-12 BULAN (Studi Kasus di RSUP Kariadi Semarang Tahun 2001)

ANNA SALEHAH -- E2A097006  
(2002 - Skripsi)

Gizi dan infeksi merupakan lingkaran setan yang menjadi penyebab kematian sebagian besar bayi dan anak balita. Jenis penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia pada umumnya dan kota Semarang pada khususnya antara lain adalah penyakit diare dan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) yang menduduki peringkat teratas dari beberapa penyakit infeksi lainnya di tingkat Puskesmas. Kesakitan dan kematian bayi salah satunya dipengaruhi oleh berat badan lahir. Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) menunjukkan kecenderungan untuk lebih rentan menderita penyakit infeksi dibanding bayi dengan berat badan lahir normal (BBLN) dan hal itu merupakan penyebab tingginya tingkat kematian bayi. Untuk menganalisis lebih lanjut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara berat lahir dan kejadian infeksi (Diare dan ISPA) baik dari jenis durasi, episode penyakit infeksi yang dialami bayi usia 1-12 bulan yang lahir di RSUP Kariadi Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain cross sectional. Sebagai kelompok kasus adalah bayi dengan berat lahir rendah (<2500 gr) yang lahir di RSUP Kariadi Semarang dan berusia 1-12 bulan saat penelitian dilakukan. Sedangkan kelompok bukan kasus adalah bayi dengan berat lahir normal (>2500 gr) yang lahir di RSUP Kariadi SMG dan diambil secara purposive dengan matching jenis kelamin dan bulan kelahiran. Besar sampel adalah total populasi kasus yang ditemukannya yaitu 20 bayi lahir hidup, bukan kembar dan tinggal di wilayah kota Semarang. Dalam hal ini satu kasus yang menggunakan satu yang bukan kasus sehingga jumlah sampel bukan kasus sama dengan jumlah kasus. Analisis data dilakukan dengan uji statistik  $\chi^2$  (Chi Square)

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa antar variabel yang diteliti secara statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna. Dengan kata lain bahwa secara statistik kaitan antara berat lahir dengan jenis infeksi (Diare, nilai  $p:0,749$ ; ISPA nilai  $p:0,342$ ) durasi sakit (Diare: nilai  $p:0,723$ ; ISPA, nilai  $p:1,000$ ) dan episode sakit (diare, nilai  $p:0,548$ ; ISPA, nilai  $p:0,376$ ) pada bayi usia 1-12 bulan tidak ada hubungan yang signifikan. Hal ini disebabkan banyak faktor pengganggu (konsumsi, bayi, pengetahuan kesehatan dan gizi ibu, sosek dan lingkungan) yang tidak dianalisis sehingga hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik.

Pada penelitian ini tidak ditemukan hubungan yang bermakna secara statistik antara berat lahir dengan kejadian infeksi Diare dan ISPA pada bayi usia 1-12 bulan yang lahir di RSUP Kariadi Semarang, meskipun demikian pada tabel distribusi frekuensi hasil yang diperoleh menunjukkan terdapat pada bayi BBLR beresiko lebih besar dibanding BBLN untuk terserang infeksi diare dan ISPA. Sehingga untuk mencegah terjadinya angka kesakitan dan kematian bayi lebih tinggi lagi terutama pada bayi berat lahir rendah penting untuk diperhatikan kondisi gizi ibu pada masa kehamilan bahkan sebelum

kehamilan serta upaya untuk meningkatkan kewaspadaan dini dalam merawat bayi terutama dengan berat lahir rendah dan perlunya penelitian lebih lanjut dengan metode yang berbeda dengan menganalisis faktor-faktor pengganggu.

**Kata Kunci:** berat lahir,infeksi (Diare,ISPA),bayi 1-12 bulan